

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan II

(April- Juni)

Tahun 2025

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Jl. Raya Bengkulu Curup Km. 20 Ujung Karang Kec. Karang Tinggi

PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU TENGAH

SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Raya Bengkulu - Curup No. 01 KM. 20 Ujung Karang Kec. Karang Tinggi

LAPORAN KEGIATAN TIM PENGENDALIAN INFLASI

DAERAH (TPID) KABUPATEN BENGKULU TENGAH

TRIWULAN II (APRIL s.d. JUNI)

TAHUN 2025

Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Survey dan monitoring serta inventarisasi data dan informasi perkembangan harga pangan setiap minggu pada pasar Taba Penanjung.
2. Sidak Pasar Karang Tinggi bersama TPID yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan.
3. Penyusunan

Langkah-langkah Tim TPID Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menjaga stabilitas harga yaitu :

1. Berupaya melakukan pengawasan pada produktivitas, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok melalui satgas pangan.
2. Mendorong pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang mendukung kelancaran produksi dan distribusi hasil pertanian khususnya komoditas bahan pangan pokok.
3. Mendorong ketersediaan informasi terkait produksi, ketersediaan (stok) dan harga bahan pangan pokok yang kredibel, terkini, dan mudah diakses oleh masyarakat.
4. Melakukan pendampingan kepada kelompok tani serta mendorong agar tidak melakukan alih fungsi lahan.
5. Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi
6. Melakukan koordinasi yang intensif diantara Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam satu wilayah dan kerjasama dengan OPD di wilayah lainnya, serta berbagai pihak terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi kebutuhan bahan pangan
7. Koordinasi ke Perum Bulog Divisi Regional Bengkulu terkait dengan cadangan pangan pemerintah daerah.

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Periode April s.d. Juni 2025

Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Bengkulu Tengah terus berupaya menekan laju inflasi. Dimana andil Inflasi tersebut akan berdampak pada besarnya sumbangan setiap komoditas yang mengalami

fluktuasi harga terhadap inflasi atau deflasi yang terjadi di suatu kota atau secara nasional. Menurut BPS besarnya nilai perubahan indeks (inflasi/deflasi) yang terjadi setiap bulan, merupakan gabungan andil dari jenis barang/jasa yang mengalami fluktuasi harga pada bulan yang bersangkutan. Salah satu program yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu survey harga bahan pokok pada pasar Taba Penanjung sebagai pasar yang di pilih sebagai pasar tujuan survey untuk di imput dalam aplikasi SP2KP. Adapun hasil pemantauan harga komoditas pokok tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan April 2025

Akhir Maret dan awal April menjadi puncak kegiatan TPID secara Nasional karena masuk pada HBKN bulan Ramadhan dan Idulfitri. Pada bulan ini tentunya lonjakan harga kebutuhan bahan pokok sudah di prediksi dan seperti biasa pasti terjadi seiring dengan permintaan yang akan meningkat bahkan lebih dari 100%. Namun Pemerintah Pusat melalui TPIP sudah mewanti dan berupaya mengendalikan harga agar tidak terjadi kenaikan yang signifikan pada bahan pokok terutama bahan pokok penyumbang inflasi melalui program intervensi pasar. Setiap daerah di haruskan untuk melaksanakan langkah konkret dalam upaya intervensi pasar melalui operasi pasar murah, gerakan pangan murah, bazar bahkan bansos terintegrasi. Untuk Bengkulu Tengah, kenaikan harga tercatat di dalam daftar harga bahan pokok ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan namun tidak cukup signifikan yaitu cabai merah besar, cabai merah kriting, bawang merah, daging ayam. Pekan inflasi terjadi sebelum perayaan Idulfitri dari minggu pertama April dengan minggu ke 2. Pasca HBKN Ramadhan dan Idulfitri, di minggu ke 3 dan 4 terjadi deflasi pada komoditi yang sebelumnya melonjak.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Bawang Merah	-	47.000/17,5 %	50.000/ 6,38 %	45.000/ -10 %
2	Cabai Rawit Merah	-	50.000/ -23,08 %	-	-
3	Cabai Merah Besar	-	40.000/14,28 %	50.000/ 25 %	-
4	Cabai Merah Kriting	-	44.000/ 10 %	55.000/ 22,73 %	-
5	Cabai rawit hijau	-	45.000/ -41,67 %	40.000/ -11,11 %	-
6	Daging ayam	-	28.000/ -6,67 %	-	25.000/-10,71 %

Kenaikan tertinggi pada bawang merah yang bertahan naik bahkan menyentuh angka tertinggi sejak awal tahun 2025 diharga Rp. 50.000. Komoditi cabai merah masih mengalami kenaikan di minggu 2 dan 3. Bertahan sampai minggu ke ke 4. Pasca idulfitri harga komoditi ini berangsur kembali ke harga semula, dan ini terjadi sama dengan komoditi daging ayam.

Terkendalnya inflasi pada HBKN Ramadhan dan Idulfitri 2025 tidak lepas dari upaya TPID Kabupaten Bengkulu Tengah melalui program kegiatan yang telah di rencanakan dalam *road*

map TPID. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya intervensi harga pada saat HBKN Ramadhan dan Idulfitri antara lain :

1. Sidak pasar bersama TPID yang dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan guna mengecek stabilisasi harga bahan pokok menjelang Idulfitri pada tanggal 4 Juni 2025.

1. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan Mei 2025

Pasca HBKN Ramadhan dan Idulfitri 1448 H, harga bahan pokok di bulan Mei mengalami penurunan, sebaliknya komoditas penyumbang inflasi di akhir bulan April mengalami deflasi pada minggu 2 dan 3 bulan Mei.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Bawang Merah	-	40.000/ -11 %	-	-
2	Cabai Rawit Merah	-	-	35.000/ -30 %	-
3	Cabai Rawit Hijau	-	-	35.000/ -12,5 %	-
4	Cabai Merah Kriting	-	45.000/ -18%	40.000/ -11,11 %	-
5	Cabai Merah Besar	-	40.000/ -20 %	35.000/ -12,5 %	-
6	Daging Ayam	-	-	-	32.000/ 6,67 %

Secara umum bulan Mei terjadi inflasi di minggu 3. Pengaruh El Nino sangat tinggi, kekeringan menyebabkan banyak daerah menjadi defisit akan komoditi ini, hanya daerah yang memiliki wilayah dingin / pegunungan yang masih memiliki produksi cabai di wilayah Provinsi Bengkulu, komoditi cabai didatangkan dari Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong sehingga harga komoditi ini tidak dapat disepenuhnya diintervensi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah, hanya kegiatan operasi pasar murah saja yang dapat membuat masyarakat membeli dengan harga dibawah pasar. Meskipun demikian, stabilisasi harga bahan pokok secara keseluruhan masih dapat terkendali dengan baik di sepanjang bulan Mei.

Pada bulan Mei 2025, TPID Kabupaten Bengkulu Tengah mengadakan program kegiatan antara lain :

1. Survey rutin harga bahan pokok setiap hari Kamis pada pasar Taba Penanjung.
2. Kegiatan penanaman dan pembagian bibit jeruk kalamansi dan bambu pada tanggal 27 Mei 2025 di Desa Karang Panggung Kecamatan Karang Tinggi bersama dengan Forkopimda dan jajaran Pemerintah Kabupaten Bengkulu Tengah.

1. Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Pada Bulan Juni 2025

pada bulan Juni deflasi terjadi di minggu ke 2 di minggu 1, 3 dan 4 mengalami inflasi. Tertinggi inflasi ada pada minggu ke 1 untuk komoditas cabai merah besar. Stabilisasi harga masih terjaga dengan di tandai kenaikan dan penurunan harga hanya pada komoditas cabai yang terus menurun setiap minggunya, rata-rata harga bahan pokok di bulan Mei stabil rendah dari pada bulan sebelumnya.

No	Komoditi	Persentase Kenaikan Harga			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Cabai Merah Besar	40.000/ 14,28 %	30.000/ -25 %	25.000/ -16,67 %	30.000/ 20 %
2	Cabai Merah Kriting	-	35.000/ -13 %	30.000/ -14,28 %	35.000/ -16,67 %
3	Cabai Rawit Merah	-	40.000/ 14,28 %	-	-
4	Bawang Merah	-	-	44.0000/ 10 %	40.000/ -9,10 %
5	Daging Ayam	30.000/ -6,25 %	-	-	-

Naik turunnya harga komoditi cabai diluar jangkauan TPID, belum adanya instrumen untuk dapat mengintervensi komoditas penyumbang inflasi masih menjadi tugas rumah TPID Kabupaten Bengkulu Tengah. Sama halnya dengan bawang merah dimana produksi dalam daerah belum dan bahkan dapat dikatakan tidak ada sehingga fungsi intervensi pada khusus kedua komoditi ini masih lemah. Ketika harga melambung, TPID hanya mampu mengintervensi melalui operasi pasar. Adanya gudang stok, pendanaan yang cukup serta payung hukum yang jelas tentu akan menjadi instrumen yang apik untuk Pemerintah Daerah menekan dan mengendalikan harga kebutuhan bahan pokok khususnya bahan pokok penyumbang inflasi.

Kegiatan penanganan inflasi pada bulan Juni di Kabupaten Bengkulu Tengah antara lain :

1. Survey bahan pokok.
2. Panen raya jagung serentak kuartal II di gelar di halaman Polsek Pondok Kelapa Kecamatan Pondok Kelapa pada tanggal 05 Juni 2025 yang dihadiri oleh Forkopimda dan Kades se Kecamatan Pondok Kelapa, Perwakilan PT. Bio serta Kelompok Tani.

Adanya deflasi pada komoditas cabai pada minggu ke 2 Mei karena masuknya masa panen yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah ditambah lagi dengan serbuan barang dari Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong dan Kabupaten Lebong sehingga harga cabai merah dan cabai rawit cenderung turun.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemerintah Daerah belum dapat mengintervensi harga bahan pokok yang di produksi di wilayah sendiri seperti daging ayam.

2. Masih terbatasnya anggaran pada OPD teknis untuk kegiatan operasi pasar.

3. Masih belum ada inovasi daerah dalam mengintervensi harga bahan pokok di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Belum ada kebijakan terbaru di Triwulan II

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Belum ada

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. diharapkan Pemerintah Daerah memiliki keseriusan dalam upaya stabilisasi harga bahan pokok yang selama ini cenderung stabil di harga yang tinggi.